

MENGANALISIS KESALAHAN SINTAKSIS DALAM TEKS PIDATO

Nadya Mestizhar¹, Yuli Fitriyani², Ahmad Maskur Subaweh³
nadyamestizhar@gmail.com¹, yulifayy@gmail.com², ahmadmaskur4@gmail.com³
STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu

INFORMASI ARTIKEL

Submitted :2024-05-30
Review :2024-06-10
Accepted :2024-06-25
Published :2024-06-30

KATA KUNCI

Kesalahan Berbahasa, Analisis
Kesalahan Berbahasa, Kesalahan
Ejaan, Pemilihan Kata.

A B S T R A K

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memahami jenis-jenis kesalahan sintaksis yang meliputi diantaranya sebagai berikut: 1) klausa, 2) kalimat, 3) wacana, dan 4) kesalahan frase. Hasil utama dari penelitian ini adalah tabel yang memuat ketidakbertahanan serangan stokastik. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang fokus pada pengamatan mendalam. Sampel dari penelitian ini adalah video yang diunggah dilaman YouTube siswa dari SMP Negeri 26 Kota Batam. Teknik sampling yang digunakan dari penelitian ini adalah pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasi data. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan adalah terdapat kesalahan ejaan, kesalahan pemilihan kata, kesalahan penyusunan kalimat dan kesalahan tanda baca.

A B S T R A C T

*Language Errors, Analysis of
Language Errors, Spelling
Errors, Word Choice.*

The aim of this research is to understand the types of syntactic errors which include: 1) clauses, 2) sentences, 3) discourse, and 4) phrase errors. The main result of this research is a table containing the non-survivability of stochastic attacks. This research uses qualitative research methodology. Qualitative methods are methods that focus on in-depth observation. The sample from this research is a video uploaded to the YouTube page of students from SMP Negeri 26 Batam City. The sampling technique used in this research is data collection, data reduction, data presentation and data verification. The results of this research are that there are spelling errors, word selection errors, sentence construction errors and punctuation errors.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan perangkat alat bunyi yang diucapkan oleh manusia dan memiliki sistem tertentu, bahasa diucapkan oleh manusia baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Sudaryono (2013: 314) “ketidaksempurnaan linguistik dalam komunikasi dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi pendengarnya, bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat efektif, bahkan jika tidak sempurna”. Dalam

melakukan interaksi diperlukan adanya kesepahaman antara penutur dan pendengar agar tidak terjadi kesalahpahaman penafsiran. Menurut Tarigan (2013: 1) menyatakan bahwa “keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yang saling berkaitan diantaranya adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis”.

Putranto (2011) berpendapat bahwa bahwa “Pidato diartikan sebagai kegiatan berbicara yang dilakukan di hadapan banyak orang yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan atau tujuan tertentu”. Tarigan (1997:73) berpendapat bahwa “Berpidato berarti berbicara di hadapan banyak orang untuk menyampaikan suatu persoalan guna mencapai suatu tujuan tertentu, seperti memberi nasihat, memberikan bahan referensi dan sebagainya”. Dari kedua pengertian pidato menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pidato adalah kegiatan berbicara yang dilakukan di depan khalayak ramai untuk mengemukakan pendapat atau memberikan gambaran serta informasi mengenai suatu hal.

Kesalahan berbahasa adalah suatu peristiwa yang bersifat bawaan/melekat dalam setiap pemakaian bahasa baik secara lisan maupun tulisan, kesalahan berbahasa dapat menyebabkan gangguan terhadap berjalannya komunikasi. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah bahasa Indonesia yang dapat memenuhi faktor-faktor komunikasi, faktor komunikasi menurut Lilik Zubaedah dan Andre Dwijanto W (2013: 28) adalah komunikator (sender), pesan (message), media, komunikan (receiver), umpan balik (feedback). Kesalahan frasa, klausa, kalimat, dan wacana termasuk dalam lingkup kesalahan sintaksis bahasa.

Analisis kesalahan berbahasa menurut Tarigan (1990: 68) mengatakan bahwa suatu proses yang digunakan oleh para guru dan peneliti bahasa dengan melakukan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat didalam data, deskripsi kesalahan, klasifikasi kesalahan berdasarkan penyebabnya, dan evaluasi tingkat keparahan kesalahan. Analisis kesalahan linguistik menasar pada bahasa yang akan dipelajari atau sasarannya sebab analisis kesalahan membantu dalam kelancaran program pendidikan yang dilakanakan dengan lancar dan bermanfaat.

METODE PENELITIAN

Dalam dilakukannya penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian metode kualitatif adalah prose pengumpulan data dalam objek yang dilakukan secara alamiah, selain itu dalam metode penelitian ini tidak memiliki hipotesis. Ansem Strauss dan Juliet (2013:4) berpendapat bahwa “Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.

Menurut Rahmasari (2017: 89) metode penelitian kualitatif memiliki ciri sebagai berikut: alamiah sebagai objek, manusia merupakan alat utama untuk melakukan kegiatan pengumpulan data (narasumber), analisis data dilakukan secara induktif, hasil dari penelitian bersifat deskriptif analitik (data berupa kata-kata, gambar dan perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, tekanan yang dialami pada saat melakukan penelitian biasanya berada pada proses (penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil), melakukan perencanaan yang bersifat lentur dan terbuka, hasil yang didapat dalam proses penelitian merupakan kesepakatan bersama, pembentukan teori berasal dari dasar, pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif, teknik sampling yang digunakan cenderung bersifat

purposive, penelitian yang dilakukan bersifat menyeluruh (holistik) dan makna sebagai perhatian utama penelitian.

Metode kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk mengamati secara detail. Dengan demikian, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian dan fenomena yang lebih komprehensif. Metode kualitatif berfokus pada pengamatan fenomena dan eksplorasi esensi makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, namun terdapat kesalahan ejaan, kesalahan pemilihan kata, kesalahan penyusunan kalimat dan kesalahan pemakaian tanda baca pada tulisan teks pidato siswa SMP Negeri 26 Kota Bata.

1. Kesalahan Ejaan

Pada video pidato siswa yang berjudul “Menjadikan Remaja Unggul, Berprestasi” terdapat kesalahan mengucap huruf /e/ seperti kata Terima terucap Trima, kata Negeri terucap Negri, kata Karena terucap Karna. Seperti pada data berikut “Saya berasal dari SMP Negeri 26 Kota Batam” dan “ Trimakasih”.

2. Kesalahan Pemilihan Kata

Kesalahan pemilihan kata dalam teks pidato ini terlihat pada saat siswa menyampaikan pidato, berikut adalah kasus kesalahan pengucapan kata pada siswa :
“Masa remaja adalah masa yang serba tanggung, dibilang sudah dewasa tetapi masih kecil dan dibilang kecil tapi badannya sudah sangat besar”

3. Kesalahan Dalam Penyusunan Kalimat

Peneliti menemukan adanya kesalahan penyusunan kalimat dari penyampaian yang diucapkan oleh siswa, kalimat yang diucapkan tidak efektif. Wiyanto (2004: 48) menyatakan kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan pesan atau informasi secara singkat, lengkap, dan mudah untuk dipahami oleh para pendengar. Singkat yang dimaksud adalah hemat dalam penggunaan kata-kata, hanya kata-kata penting saja yang digunakan. Sebaliknya, kata-kata yang mubazir atau tidak penting tidak perlu digunakan. Hal ini tentu bertentangan dengan prinsip penghukuman yang efektif dan ekonomis.

Beberapa temuan kalimat tidak efektif pada penyampaian pidato siswa yaitu terlalu banyak pengulangan kata “masa” sehingga membuat beberapa kalimat tidak efektif.

4. Kesalahan Tanda Baca

Pada penyampaian pidato siswa ditemukan kesalahan pengucapan yang tidak memiliki tanda baca. Siswa tersebut tidak memberi jeda pada setiap kalimat sehingga pendengar merasa bingung akan letak tanda baca.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan sintaksis yang terdapat dalam video pidato yang disampaikan oleh siswa SMP Negeri 26 Kota Batam meliputi kesalahan ejaan, kesalahan pemilihan kata, kesalahan dalam penyusunan kalimat dan kesalahan pemakaian tanda baca pada tulisan teks pidato.

Dengan melakukan penelitian ini kita dapat belajar lebih dalam mengenai pentingnya belajar untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Karena, bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting bagi makhluk hidup khususnya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Henry Guntur. 2013. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Strauss, A&Corbin. J. 2013. Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data. Terjemahan Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hal. 4.
- Yosodipuro, Arif Drs. 2020. Pintar Pidato: Kiat Mnjadi Orator Hebat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putranto, A. (2011). Ayo Berani Pidato: Tips dan Trik Menjadi Singa Podium (pp. 41, 53). Bandung: Pustaka Sunda.
- M. Atar Semi. (1993). Menulis Efektif. Padang: Angkasa Raya.
- Zubaidah, Lilik & Andre Dwijanto (2013). Pengaruh Faktor Komunikasi, Kepribadian Ekstraversi, dan Kepribadian Ketelitian Terhadap Prestasi Kerja. Jurnal Manajemen Universitas Negeri Surabaya, 1(1), 26 – 39.
- Tarigan, H. G. (1990). Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa. Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(1), 33-54.
- Rahmasari. 2017. Ciri Ciri Dan Jenis Jenis Penelitian Kualitatif. Jurnal riset metodologi kualitatif. 89.
- Wiyanto, Asul. 2004. Terampil Menulis Paragraf. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.